

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang harus terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidik yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidik yang mampu mengembangkan potensi peserta didik dalam memecahkan problem kehidupan yang dihadapinya.

Pencapaian pendidikan nasional, pemerintah telah menyelenggarakan perbaikan-perbaikan untuk peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenis jenjang. Namun fakta di lapangan belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Pembelajaran yang terpusat pada guru masih banyak kita jumpai.

Untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam belajar, membutuhkan perhatian yang sungguh-sungguh dari guru. Dalam hal ini perlu diciptakan suatu kondisi belajar yang menyenangkan, sehingga proses pembelajaran PPKn dapat menjadi kegiatan yang diminati siswa. Menggunakan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa tidaklah mudah, perlu kecermatan dari guru dalam menentukan dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang akan diberikan (diajarkan).

Berdasarkan pengalaman di lapangan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) persoalan belajar yang sering dijumpai adalah siswa sulit menerima materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang disampaikan, sulit dipahami dan terkesan kurang menarik, oleh karena itu, semakin baik suatu metode pembelajaran yang digunakan, maka semakin mudah tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih bersemangat apabila seorang guru dapat menggunakan metode yang menarik dan bervariasi dalam pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Sukadadi Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran tahun pelajaran 2014/2015, diperoleh data bahwa, dalam pembelajaran PPKn masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 65, terbukti dari nilai rata-rata kelas yang hanya mencapai 53. Sementara dilihat dari ketuntasan individu berdasarkan KKM, diperoleh hasil bahwa dari 17 orang siswa hanya 5 orang siswa (30%) yang telah tuntas, sedangkan 12 orang siswa (70%) belum tuntas atau belum mencapai KKM. Data selengkapnya ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Hasil Ulangan PPKn Semester Ganjil Siswa Kelas IV

No	Rentang Nilai	Banyaknya Siswa	Persentase (%)	kreteria
1	$\geq 65$	5	29,4%	Tuntas
2	59-64	12	70,6%	Belum Tuntas
	Jumlah	17 orang	100,00	

Sumber: Nilai PPKn Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015

Berdasarkan observasi pembelajaran PPKn diketahui bahwa, hasil belajar siswa masih rendah. Siswa yang cenderung ribut pada saat pembelajaran, banyak mengobrol dan tidak menyimak materi yang disampaikan guru, juga proses timbal balik antara siswa dan guru kurang terlihat.

Untuk mengatasi hal tersebut di atas, perlu diterapkan model pembelajaran yang lebih komprehensif yang dapat mengkaitkan materi teori dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitarnya. Atas dasar itulah peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) untuk peningkatan aktivitas dan hasil belajar PPKn khususnya kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Sukadadi Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran tahun pelajaran 2014/2015.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Siswa sulit menerima materi yang disampaikan oleh guru karena siswa merasa bosan.
2. Pembelajaran yang disampaikan guru kurang menarik
3. Guru belum menggunakan model-model pembelajaran
4. Hasil belajar siswa masih rendah
5. Siswa cenderung ribut, mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini hanya dibatasi pada: hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV SDN 3 Sukadadi, pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terjadi peningkatan sikap belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD bagi siswa kelas IV SDN 3 Sukadadi Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran?
2. Apakah terjadi peningkatan pengetahuan siswa pada mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD bagi siswa kelas IV SDN 3 Sukadadi Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran?
3. Apakah terjadi peningkatan keterampilan siswa pada mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD bagi siswa kelas IV SDN 3 Sukadadi Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan:

1. Peningkatan sikap belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD bagi siswa kelas IV SDN 3 Sukadadi Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran?

2. Peningkatan pengetahuan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD bagi siswa kelas IV SDN 3 Sukadadi Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran?
3. Peningkatan keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD bagi siswa kelas IV SDN 3 Sukadadi Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran?

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peserta didik
  - a. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
  - b. Siswa menjadi senang atau menyukai pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajarnya meningkat.
2. Bagi Guru
  - a. Guru menjadi lebih profesional dalam mengolah proses pembelajaran, sehingga meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Sukadadi Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran.
  - b. Meningkatkan kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran PPKn di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Sukadadi Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran.
3. Bagi Sekolah

Meningkatkan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas kelulusan di Sekolah Dasar Negeri 3 Sukadadi Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran.
4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD.